

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model bimbingan teknis yang dilakukan oleh pembimbing di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara yaitu meliputi bimbingan belajar, sosialisasi, latihan fisik, psikososial, dan bimbingan keterampilan/keahlian khusus. Materi, metode dan media yang menjadi pendukung dalam pelaksanaan bimbingan teknis disesuaikan dengan masing-masing model dalam bimbingan teknis yang diberikan oleh pembimbing/instruktur di BPBD Provsu.
2. Faktor pendukung dalam mewujudkan peningkatan kinerja di BPBD Provsu yaitu dari aspek narasumber yang professional, sarana dan prasarana yang memadai, serta dukungan *stakeholder*. Kemudian, faktor penghambat dalam mewujudkan peningkatan kinerja di BPBD Provsu yakni sebagian narasumber yang kurang berpengalaman dan peserta yang beragam karakter dan sifat seperti pasif, enggan bertanya, tidak ada inisiatif, merasa benar dan lain sebagainya yang dapat menghambat peningkatan kinerja di BPBD Provsu. Namun hambatan-hambatan tersebut dijadikan sebagai loncatan untuk memaksimalkan kerja dengan sebaik mungkin.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas terkait faktor-faktor penghambat dari dalam mewujudkan peningkatan kinerja di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Utara, maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada narasumber yang datang/diundang untuk memberikan bimbingan teknis disarankan terlebih dahulu untuk memahami betul, baik dari teori, pengalaman di lapangan maupun dalam komunikasinya terkait materi bimbingan teknis khususnya dalam bidang penanggulangan bencana yang akan diberikannya kepada peserta.
2. Kepada instruktur/pembimbing disarankan untuk lebih meningkatkan dalam aspek psikologis sehingga lebih memahami apa yang dibutuhkan peserta. Lebih lanjut, tidak hanya cakupan pada peserta bimbingan teknis, namun juga terhadap masyarakat atau korban yang terdampak bencana.
3. Kepada para peserta disarankan agar lebih berpartisipasi aktif dan berkomunikasi lebih dengan instruktur/pembimbing untuk mengajukan pendapat, pertanyaan, dan lain sebagainya guna terjalinnya komunikasi yang baik sehingga semakin meningkatkan kompetensi.